

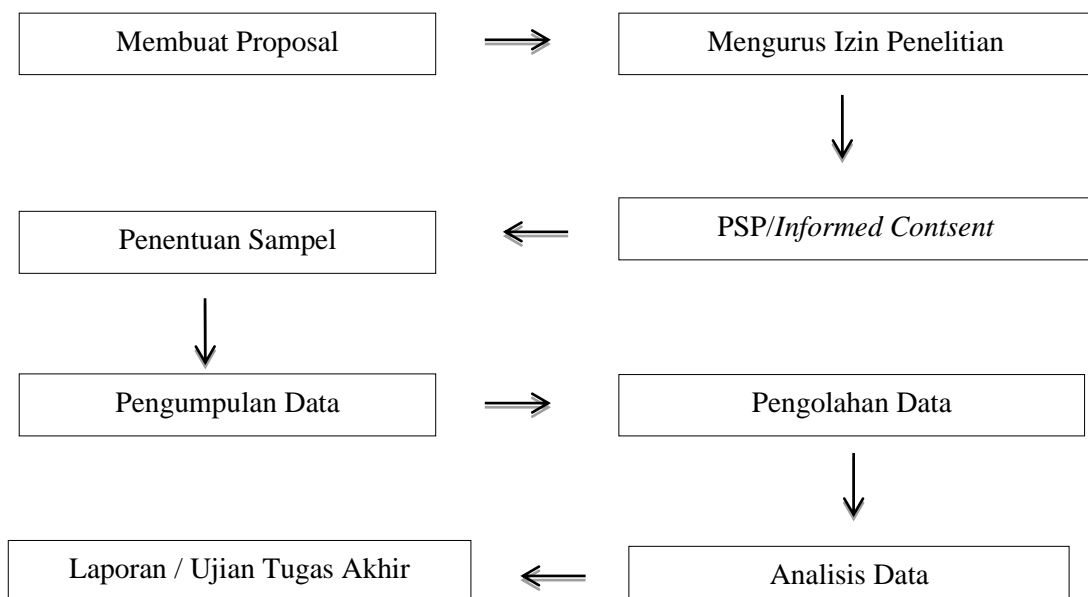
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat observasional dan bersifat deskriptif serta desain penelitian cross sectional, karena variabel bebas dalam pengumpulan data adalah pola konsumsi fast food dan variabel terikatnya adalah status gizi remaja. Dilakukan secara serentak dan hanya melakukan pengamatan langsung dan mencatat data sesuai dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian, tanpa memerlukan intervensi atau perlakuan khusus terhadap variabel.

B. Alur Penelitian



Gambar 2
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMA PGRI 1 Amlapura, Kecamatan Karangasem

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas XI SMA PGRI 1 Amlapura tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 91 orang.

2. Sampel penelitian

a. Jenis Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan kriteria inklusi:

- 1) Terdaftar sebagai remaja kelas XI di SMA PGRI 1 Amlapura tahun ajaran 2022/2023
- 2) Berumur 15-18 tahun
- 3) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 4) Bersedia menjadi sampel penelitian
- 5) Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besar Populasi

e² = Tingkat kekeliruan yang diinginkan (0,1)

$$\text{Jadi } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{91}{1 + 91 (0,1)^2}$$

$$= \frac{91}{1 + 91 (0,01)}$$

$$= \frac{91}{1,91}$$

= 47,6 di bulatkan menjadi 48 sampel

c. Cara penarikan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yang dilakukan secara acak dengan cara undian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer melibatkan pengumpulan informasi yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya atau belum ada dalam sumber data yang ada.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi demografi, kondisi umum dan lokasi studi daftar SMP Kelas XI SMA PGRI 1 Amlapura yang diperoleh dari Jurusan Tata Usaha Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data identitas sampel penelitian dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner formulir identitas diri sampel.

b. Data pola konsumsi makanan cepat saji dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan form *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* yang didalamnya terdapat kolom jenis makanan cepat saji.

c. Informasi status gizi diperoleh dengan menimbang remaja, mengukur tinggi badan dan umur, yang kemudian dikonversi ke indeks massa tubuh menurut umur (IMT/A) kemudian dibandingkan dengan tabel kelas ambang IMT/A.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengambilan data yang digunakan adalah:

a. Alat tulis (pulpen)

b. Formulir kuesioner FFQ

- c. Timbangan
- d. Microtoice
- e. Dokumentasi penelitian (camera)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data pola konsumsi diolah dengan melihat skor pola konsumsi makanan cepat saji. Skor diberikan sesuai dengan pola konsumsi dimana semakin tinggi frekuensi konsumsinya, maka semakin tinggi nilainya (3x/minggu diberikan skor 10, >3x/minggu diberi skor 5 dan tidak pernah diberikan skor 0). Total skor dijumlahkan, kemudian hasilnya dikategorikan sesuai kriteria yaitu :

1) Sering : dengan skor ≤ 75

2) Tidak Pernah : dengan skor ≥ 75

Kategori peringkat dihasilkan dari jumlah total varietas makanan cepat saji, yaitu. hingga 15 hidangan, dikalikan dengan peringkat tertinggi, yaitu. 10, kemudian dibagi dua untuk mendapatkan nilai rata-rata, kemudian nilai rata-rata tersebut menjadi nilai acuan. apakah pola konsumsi sampel yang diteliti dalam kategori sering atau tidak pernah (Setyowati, 2021).

- b. Status gizi diperoleh dari berat badan, tinggi badan dan umur siswa kelas XI SMA PGRI 1 Amlapura yang dikonversikan kedalam indeks masa tubuh/umur (IMT/U) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$$

Berat diberikan dalam kg dan tinggi dalam meter. Remaja usia 5-18 tahun sebaiknya membandingkan nilai IMT dengan referensi (Permenkes, 2020). Saat ini, cara paling umum untuk merepresentasikan indeks didasarkan pada z-score. Z-Score dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{nilai individu subyek} - \text{nilai simpang baku rujukan}}{\text{Nilai simpang baku rujukan}}$$

Individual Score (NIS) merupakan hasil dari BMI, kemudian Mean Standard Reference Value (NMBR) dan Standard Deviation of the Reference (NSBR) ditampilkan dalam Buku Standar Antropometri 2020. Tabel BMI/U-limit class. Penentuan status gizi dapat diketahui dari hasil IMT/U dengan kategori sebagai berikut:

- a. Gizi kurang : -3 SD sd <- 2 SD
- b. Gizi baik : -2 SD sd + 1 SD
- c. Gizi lebih : + 1 SD sd + 2 SD
- d. Obesitas : > + 2 SD

2. Analisis Data

Data pola konsumsi makanan cepat saji dan status gizi disajikan dengan tabel frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus izin penelitian sebelum melakukan penelitian.
2. Setiap sampel penelitian dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan menjadi sampel penelitian.

3. Sampel bersifat sukarela dan dijamin kerahasiaan datanya, serta diberikan kompensasi telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
4. Pengambilan data dilakukan setelah perjanjian disetujui oleh sampel penelitian.